

**ANALISIS PENGELOLAAN PIUTANG TERHADAP EFEKTIVITAS  
ARUS KAS PADA PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK CABANG  
PANJANG**

**(Skripsi)**

**Oleh**

**AISYAH RIZKIA  
1916051015**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2023**

## **ABSTRAK**

### **ANALISIS PENGELOLAAN PIUTANG TERHADAP EFEKTIVITAS ARUS KAS PADA PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK CABANG PANJANG**

**Oleh**

**Aisyah Rizkia**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan analisis pengelolaan piutang terhadap efektivitas arus kas pada PT Pelabuhan Tanjung Priok Cabang Panjang. Jenis penelitian ini penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Sumber data dalam penelitian yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan piutang yang dijalankan oleh PT Pelabuhan Tanjung Priok Cabang Panjang yaitu melakukan penyusunan anggaran piutang, melakukan analisis perputaran piutang (RTO) dan pengumpulan piutang (ACP), melakukan penagihan piutang usaha, melakukan konfirmasi piutang usaha, membuat standar penilaian pelanggan menggunakan metode 5C, dan memberikan syarat kredit kepada calon debitur. Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa pengelolaan piutang mempengaruhi arus kas perusahaan. Dapat diketahui hasil perhitungan perputaran piutang (RTO) mengalami kenaikan di setiap tahunnya dan hasil perhitungan pengumpulan piutang (ACP) mengalami penurunan di setiap tahunnya yang menunjukkan bahwa semakin cepat piutang dapat terkumpul kembali menjadi kas. Dalam hal ini, arus kas masuk mengalami kenaikan karena adanya pembayaran piutang dari pengguna jasa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa piutang memiliki keterkaitan dengan arus kas perusahaan.

**Kata Kunci: Pengelolaan Piutang, Efektivitas Arus Kas**

## **ABSTRACT**

### **ANALYSIS OF RECEIVABLES MANAGEMENT ON THE EFFECTIVENESS OF CASH FLOWS AT PORTS TANJUNG PRIOK BRANCH PANJANG**

**By**

**Aisyah Rizkia**

*This study aims to describe the analysis of accounts receivable management on the effectiveness of cash flow at PT Pelabuhan Tanjung Priok Branch Panjang. This type of research is descriptive research using a qualitative approach. Sources of data in the research used are primary data and secondary data. Data collection techniques are observation, interviews, and documentation. The results showed that the management of receivables carried out by PT Pelabuhan Tanjung Priok Long Branch, namely collecting accounts receivable, conducting analysis of accounts receivable turnover (RTO) and collection of receivables (ACP), collecting trade receivables, confirming accounts receivable, making customer assessment standards using the method 5C, and provide credit terms to prospective borrowers. Based on the calculation results, it can be seen that the management of accounts receivable affects the company's cash flow. It can be seen that the results of the calculation of receivables turnover (RTO) have increased every year and the results of the calculation of collection of accounts receivable (ACP) have decreased every year which indicates that the faster the proceeds can be collected back into cash. In this case, cash inflows have increased due to payment of receivables from service users. So it can be concluded that wealth has a relationship with the company's cash flow.*

**Keywords:** *Accounts Receivable Management, Cash Flow Effectiveness*

**ANALISIS PENGELOLAAN PIUTANG TERHADAP EFEKTIVITAS  
ARUS KAS PADA PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK CABANG  
PANJANG**

**(Skripsi)**

**Oleh  
AISYAH RIZKIA**

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar  
SARJANA ILMU ADMINISTRASI BISNIS**

**Pada**

**Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2023**

Judul Skripsi : **ANALISIS PENGELOLAAN PIUTANG TERHADAP EFEKTIVITAS ARUS KAS PADA PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK CABANG PANJANG**

Nama Mahasiswa : **Aisyah Rizkia**

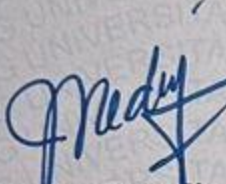

No. Pokok Mahasiswa : 1916051015

Prodi : Ilmu Administrasi Bisnis

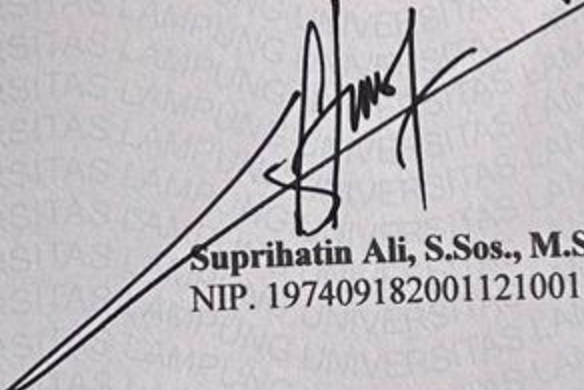
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



1. Komisi Pembimbing

 **Medya Destalia, S.A.B., M.A.B.**  **M. Iqbal Harori, S.A.B., M.Si., CIMM®**  
NIP. 19851215200812202 NIK. 231504880320101

2. Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis

  
**Suprihatin Ali, S.Sos., M.Si.**  
NIP. 197409182001121001

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

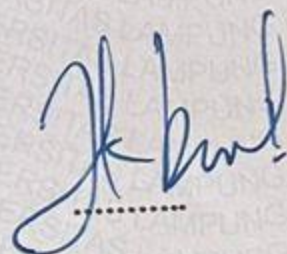
Ketua Penguji : **Mediya Destalia, S.A.B., M.A.B**



Sekretaris Anggota : **M. Iqbal Harori, S.A.B., M.Si., CIMM®**



Penguji Utama : **Dr. K. Bagus Wardianto, S.Sos., M.A.B**



2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



**Dra. Ida Nurhaida, M.Si**  
NIP. 196108071987032001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi: **08 Juni 2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana), baik di Universitas Lampung, maupun diperguruan Tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing dan Penguji.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan sebutan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah berlaku di Universitas Lampung.

Bandar Lampung, 05 Juni 2023

Yang membuat pernyataan,



**Aisyah Rizkia**

**NPM. 1916051015**

## RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Aisyah Rizkia, dilahirkan di Pasuruan pada tanggal 22 Oktober 2001, Putri kedua dari pasangan Bapak M. Ibnu Isnanto dan Ibu Siti Zulaichah. Penulis memiliki 1 kakak laki-laki bernama M. Arief Muzaqi dan 1 adik laki-laki bernama M. Rahmad Dani.

Penulis telah menyelesaikan pendidikan di TK Al-Islami pada tahun 2007, lalu melanjutkan di Sekolah Dasar (SD) di SDN 1 Rawa Laut pada tahun 2013, Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Al-Azhar 3 Bandar Lampung pada tahun 2016, dan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) di MAN 1 Bandar Lampung pada tahun 2019.

Atas takdir Allah SWT dan segala ikhtiar, penulis diizinkan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Pada tahun 2019 penulis diterima pada Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung dalam program Strata Satu (S1) melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN). Selama menempuh pendidikan di Universitas Lampung penulis aktif dalam kegiatan organisasi. Penulis mengikuti Himpunan Mahasiswa Jurusan (HIMA) Ilmu Administras Bisnis sebagai anggota PSDA. Penulis juga aktif sebagai anggota Koperasi Mahasiswa (KOPMA) Universitas Lampung divisi keuangan.

Pada tahun 2022, penulis pernah mengabdikan diri selama 40 hari di Kelurahan Pengajaran, Kecamatan Teluk Betung Utara, Kota Bandar Lampung dalam rangka kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai Bendahara Desa. Penulis juga mengikuti Program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) di PT ASABRI KC Bandar Lampung selama 6 bulan pada bulan April - September 2022.



## MOTTO

"Allah SWT tidak akan membebani seorang hamba melainkan sesuai dengan kemampuannya"

(Q.S Al-Baqarah:286)

"Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan"

(Q.S Al-Insyirah:5)

"Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras. Tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan. Tidak ada kemudahan tanpa doa." - Ridwan Kamil

Orang lain gak akan bisa paham *struggle* dan masa sulitnya kita. Yang mereka ingin tahu hanya bagian *succes stories*. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun tidak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini.

## **PERSEMBAHAN**

Teriring rasa syukur saya kepada Allah yang maha besar atas kuasa-Nya, yang selalu mengiringi setiap perjalanan hidup dan mempermudah urusan saya. Serta Nabi Muhammad SAW yang selalu melimpahkan kebahagiaan bagi setiap umatnya.

Saya persembahkan karya kecil ini untuk:

Kedua Orang Tuaku Tercinta. Mama dan Ayah yang senantiasa memberi kasih sayang, mendoakan, memotivasi, memberikan semangat serta selalu ada dan menyertai setiap langkahku.

Keluarga besarku, yang selalu mendoakan dan mendukungku demi kesuksesan dan keberhasilanku.

Kepada diriku sendiri, tulisan ini sebagai apresiasi teruntuk diri saya sendiri yang telah berada ditahap ini dengan melewati seluruh hambatan dan kejadian.

Terimakasih telah bertahan sampai sejauh ini dan tetap memilih untuk bangkit saat kata menyerah selalu menghampiri.

Sahabat-sahabatku yang selalu memberi warna dan motivasi agar saya selalu semangat dan optimis untuk terus maju.

Seluruh dosen jurusan Ilmu Administrasi Bisnis dan staff tata usaha yang telah berjasa dalam membimbing dan mengajarkan banyak pengalaman berharga selama saya menempuh dunia perkuliahan.

Almamaterku yang sangat kucintai dan kubanggakan

**Universitas Lampung**

## SANWACANA

Terimakasih dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas berkah dan rahmat-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ni dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberi suri tauladan bagi seluruh alam.

Skripsi dengan judul “**Analisis Pengelolaan Piutang Terhadap Efektivitas Arus Kas pada PT Pelabuhan Tanjung Priok Cabang Panjang**” disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Administrasi Bisnis di Universitas Lampung. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa telah mendapatkan bimbingan, bantuan, dukungan dan doa dari berbagai pihak. Dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Ida Nurhaida, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.
2. Bapak Dr. Dedy Hermawan, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerjasama Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.
3. Bapak Dr. Arif Sugiono, S.Sos., M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.
4. Bapak Dr. Roby Cahyadi Kurniawan, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.
5. Bapak Suprihatin Ali, S.sos., M.Sc., selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.
6. Bapak Dr. Kusuyatmono Bagus Wardianto, S.Sos., M.A.B, selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung sekaligus dosen Penguji Utama yang telah memberikan kritik, arahan, dan saran kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan

skripsi ini. Semoga Bapak dan keluarga senantiasa diberikan kesehatan dan selalu dalam lindungan Allah SWT.

7. Ibu Mediya Destalia.,S.A.B., M.A.B, selaku dosen Pembimbing Utama yang telah bersedia meluangkan waktu, memberikan pengetahuan, arahan dan motivasi kepada penulis dengan penuh kesabaran hingga proses penyusunan skripsi terselesaikan dengan baik. Semoga Ibu dan keluarga senantiasa berada di lindungan Allah SWT, diberikan umur panjang dan sehat selalu serta semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis selama melakukan proses bimbingan skripsi dibalas oleh Allah SWT.
8. Bapak M. Iqbal Harori, S.A.B., M.Si., CIMM<sup>®</sup>, selaku dosen Pembimbing Kedua yang telah bersedia meluangkan waktu, memberikan pengetahuan, arahan dan motivasi kepada penulis dengan penuh kesabaran hingga proses penyusunan skripsi terselesaikan dengan baik. Semoga Bapak dan keluarga senantiasa berada di lindungan Allah SWT, diberikan umur panjang dan sehat selalu serta semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis selama melakukan proses bimbingan skripsi dibalas oleh Allah SWT.
9. Ibu Dr. Jeni Wulandari, S.A.B., M.Si selaku dosen Pembimbing Akademik Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lampung yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam proses akademik.
10. Seluruh dosen dan karyawan Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu. “Terimaasih Bapak dan Ibu atas ilmu yang bermanfaat yang telah kalian berikan”.
11. PT ASABRI KC Bandar Lampung yang telah banyak memberikan banyak pengalaman dan ilmu yang bermanfaat kepada penulis selama magang MBKM dalam waktu 6 (enam) bulan.
12. PT Pelabuhan Tanjung Priok Cabang Panjang yang telah memberikan pengalaman dan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
13. Bapak Fuad Abdul Aziz, Ibu Endah Diniyati, dan Bapak Wahyu Nugroho selaku pegawai PT Pelabuhan Tanjung Priok Cabang Panjang yang telah memberikan kemudahan bagi penulis dalam proses pengumpulan data dan informasi terkait skripsi ini.

14. Kedua orang tuaku tercinta, Ayahku M. Ibnu Isnanto dan Mamaku Siti Zulaichah, terimakasih atas segala jerih payah keringat yang telah tcurahkan demi mengantarkanku sampai ke jenjang sarjana. Terimakasih atas kasih sayang, dukungan serta do'a restumu di setiap perjalananku sampai titik ini hingga nanti. Terimakasih selalu mempercayakan setiap langkah dan tujuanku. Terimakasih selalu memberikan motivasi dan kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih telah mengajarkan arti kesabaran untuk kehidupan yang sesungguhnya. Terima kasih telah menjadikan keluarga yang kompak. Semoga diberikan umur yang panjang, kesehatan, dan kesabaran hingga tua nanti. Semoga Allah SWT selalu melindungi dan menyayangi kalian.
15. Saudara kandungku, kakak M. Arief Muzaqi dan adik M. Rahmad Dani, yang selalu memberikan dukungan, perhatian, dan do'a kepada penulis selama menempuh pendidikan. Terima kasih atas lembaran cerita yang telah dilalui. Terima kasih telah menjadi saudara kandung yang kompak. Semoga selalu diberi kesehatan, kesabaran dan kesuksesan dalam menempuh kehidupan. Semoga Allah SWT selalu melindungi dan menyayangi kalian.
16. M. Rizki Septian, yang selalu memberikan dukungan, motivasi, semangat, dan doa dalam setiap langkahku. Terima kasih telah memberikan banyak pelajaran di kehidupanku. Terima kasih selalu sabar menghadapi penulis. Terima kasih sudah menemani, membersamai dan meluangkan waktu untuk melakukan banyak hal bersama-sama. Terima kasih atas lembaran cerita yang telah dilalui. Semoga Rizki selalu diberikan kesehatan, kesabaran, kesuksesan, dan pundak yang kuat untuk menghadapi kehidupan. Semoga Allah SWT selalu melindungi dan menyayangimu.
17. Sahabat-sahabatku sejak SMP Cut Marisa Zahara, Adelia Ardiati, dan Karliony Ardila yang telah memberikan dukungan, semangat, serta doa dalam setiap langkahku. Terima kasih telah menjadi sosok sahabat sekaligus keluarga. Terima kasih atas perhatian yang telah diberikan. Semoga kelak kita dapat menjadi sahabat hingga tua nanti. Semoga selalu diberi kesehatan, kesabaran dan kesuksesan dalam menempuh kehidupan. Semoga Allah SWT selalu melindungi dan menyayangi kalian.

18. Tripang, sahabat penulis selama di bangku perkuliahan yaitu Chika, Radep, Depi, Ipin, Anggun, Gita, Dora, Bagus, Bakur, Ros, David, Adit, Sikil, Mico, Radi dan Dani. Terima kasih telah kebersamaan perjalanan dalam menempuh kehidupan perkuliahan. Terima kasih atas segala lembaran cerita yang telah kita lalui. Terima kasih sudah menemani dan meluangkan waktu untuk melakukan banyak hal bersama-sama. Terima kasih atas canda dan tawa selama ini. Terima kasih telah mewarnai masa kuliahku dengan selalu mengadakan agenda untuk trip ke alam. Semoga kelak kita sukses dan bisa trip keluar negeri bersama.
19. Teman-teman seperjuangan dari maba yaitu Yolana, Rika, Nafa, Widya, Tami, dan Lala. Terima kasih telah memberikan *support* satu sama lain pada masa perkuliahan. Terima kasih telah memberikan berbagai informasi dalam bidang akademik.
20. Teman-teman seperbimbingan yaitu Annisa, Herry, Linda, Ulfa, Khofifah, Lutfi dan lain-lain. Terima kasih telah memberikan informasi dalam bidang akademik.
21. *Last but not least, I wanna thank me. I wanna thank me for believing in me. I wanna thank me for doing all this hard work. I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for, for never quitting.*

Bandar Lampung, 05 Juni 2023

Penulis

Aisyah Rizkia

## DAFTAR ISI

### Halaman

<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>i</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>7</b>
2.1 Laporan Keuangan .....	7
2.2 Piutang.....	8
2.2.1 Pengertian Piutang .....	8
2.2.2 Klasifikasi Piutang.....	9
2.2.3 Faktor yang Mempengaruhi Jumlah Piutang.....	10
2.2.4 Pengelolaan Piutang.....	11
2.2.5 Kebijakan Pengelolaan Piutang .....	13
2.2.6 Rasio yang Berhubungan dengan Piutang .....	14
2.2.7 Teknik Pengumpulan Piutang.....	16
2.3 Efektivitas Arus Kas.....	17
2.3.1 Pengertian Efektivitas .....	17
2.3.2 Pengertian Arus Kas .....	17
2.3.3 Tingkat Efektivitas Arus Kas.....	18
2.4 Penelitian Terdahulu.....	20
2.5 Kerangka Pemikiran .....	25
<b>III. METODE PENELITIAN</b> .....	<b>27</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	27
3.2 Fokus Penelitian .....	28

3.3 Lokasi Penelitian .....	28
3.4 Informan Penelitian .....	28
3.5 Jenis Data .....	29
3.6 Teknik Pengumpulan Data .....	30
3.7 Teknik Keabsahan Data.....	31
3.8 Teknik Analisis Data .....	34
<b>VI. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>36</b>
4.1 Gambaran Umum Perusahaan .....	36
4.1.1 Sejarah Perusahaan .....	38
4.1.2 Visi dan Misi Perusahaan .....	38
4.1.3 Struktur Organisasi Perusahaan .....	39
4.2 Analisis Data .....	47
4.3 Pembahasan .....	56
4.3.1 Analisis pengelolaan piutang pada PT Pelabuhan Tanjung Priok Cabang Panjang.....	56
4.3.2 Analisis pengelolaan piutang terhadap efektivitas arus kas pada PT Pelabuhan Tanjung Priok Cabang Panjang.....	65
<b>V. PENUTUP .....</b>	<b>68</b>
5.1 Kesimpulan.....	68
5.2 Saran .....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>70</b>



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....	20
Tabel 4. 1 Identitas Informan Peneliti.....	47
Tabel 4. 2 Laporan Keuangan PT Pelabuhan Tanjung Priok Cabang Panjang.....	52
Tabel 4. 3 Hasil Perhitungan Perputaran Piutang / Receivable Turn over (RTO)..	54
Tabel 4. 4 Hasil perhitungan target lama rata-rata / Average Collection Period (ACP) .....	55
Tabel 4. 5 Jumlah Arus Kas dan Pengumpulan Piutang (ACP) PT Pelabuhan Tanjung Priok Cabang Panjang Tahun 2020 – 2022 .....	65

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
Gambar 1. 1 Grafik Jumlah Piutang dan Arus Kas .....	4
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran .....	26
Gambar 4. 1 Logo PT Pelabuhan Tanjung Priok .....	36
Gambar 4. 2 Struktur Organisasi.....	39

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perusahaan merupakan sebuah wadah yang terdiri dari sekumpulan orang untuk mencapai tujuan bersama dengan menjalankan fungsi manajemen perusahaan (Ambarwati, 2018). Manajemen perusahaan merupakan proses membangun strategi, rencana, prosedur, hingga kebijakan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien guna kepentingan jangka pendek dan jangka panjang. Tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan nilai perusahaan (Hasanah & Sukiyaningsih, 2023). Perusahaan sangat berperan dalam pertumbuhan perekonomian nasional sebagai penyedia barang dan jasa untuk pemenuhan kebutuhan (Khamimah, 2021). Salah satu bagian penting dari perekonomian nasional yaitu kegiatan ekspor dan impor atau perdagangan internasional (Ngatikoh & Faqih, 2020).

Kegiatan ekspor dan impor dapat mempengaruhi Produk Domestik Bruto (PDB) yang dapat mendorong pertumbuhan nasional (Ngatikoh & Faqih, 2020). Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), neraca perdagangan Indonesia pada Oktober 2022 mengalami surplus sebesar 5,67 miliar dolar AS, lebih tinggi dibandingkan dengan bulan sebelumnya yaitu 4,97 miliar dolar AS. Kinerja positif tersebut melanjutkan surplus neraca perdagangan Indonesia sejak Mei 2020. Dengan perkembangan tersebut, neraca perdagangan Indonesia pada Januari-Oktober 2022 secara keseluruhan mencatat surplus 45,52 miliar dolar AS, jauh lebih tinggi dibandingkan dengan capaian pada periode yang sama tahun 2021 sebesar 30,90 miliar dolar AS. Hal ini didasarkan pada kinerja ekspor dan impor di Indonesia.

Salah satu infrastruktur yang mendukung adanya kegiatan ekspor dan impor adalah pelabuhan. Menurut (Puriningsih, 2022) pelabuhan memiliki peran yang sangat penting dan strategis untuk pertumbuhan industri dan perdagangan serta mampu

memberikan kontribusi bagi perekonomian dan pembangunan nasional. Pelabuhan dianggap sebagai infrastruktur transportasi laut yang memiliki peran penting dan strategis untuk pertumbuhan industri dan perdagangan serta merupakan segmen usaha yang dapat memberikan kontribusi bagi perekonomian dan pembangunan nasional karena merupakan bagian dari mata rantai dari sistem transportasi maupun logistik (Putra & Djalante, 2016). Salah satu perusahaan jasa yang berperan penting dalam mendukung perekonomian nasional adalah PT Pelabuhan Tanjung Priok.

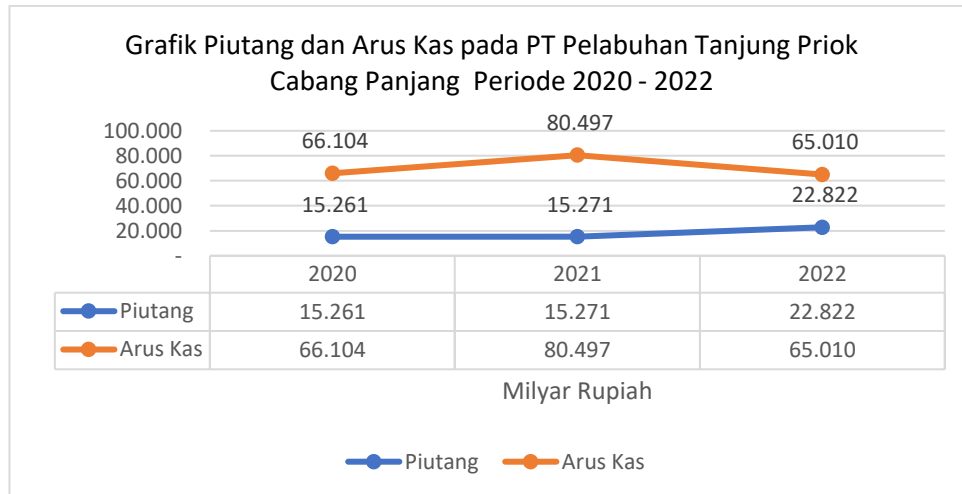
PT Pelabuhan Tanjung Priok merupakan pelabuhan nonpetikemas yang melayani terminal *multipurpose* pertama di Indonesia dan berpengalaman dalam menangani kegiatan bongkar muat kargo curah cair, curah kering, general cargo dan lain-lain. PT Pelabuhan Tanjung Priok merupakan sebuah perusahaan jasa bongkar muat barang ekspor impor dan barang antar pulau yang memberikan penyediaan dan kelengkapan fasilitas pelayanan seperti dermaga. PT Pelabuhan Tanjung Priok telah melakukan kegiatan operasional di 11 cabang yang tersebar di Indonesia salah satunya adalah di Panjang. Terdapat fasilitas yang dimiliki oleh PT Pelabuhan Tanjung Priok Cabang Panjang, antara lain 922 m dermaga, 7.200 m<sup>2</sup> gudang, 24.292,2 m<sup>2</sup> lapangan, serta 6 unit *cranes*. Perusahaan melakukan kegiatan penjualan berdasarkan kebijakan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Kegiatan penjualan dalam suatu perusahaan sangatlah penting karena dengan adanya kegiatan penjualan, perusahaan dapat menghasilkan laba untuk membiayai kelangsungan dan perkembangan usaha (J.K et al., 2019). Menurut Sugeng dalam (Lestari & Krisnando, 2020) perusahaan didirikan bertujuan untuk memperoleh laba yang dihasilkan dari kegiatan bisnis yang dijalankan. Oleh karena itu, perusahaan harus memahami sistem penjualan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan perusahaan. Perusahaan akan memperoleh keuntungan dari kegiatan bisnis yang dijalankan baik perusahaan jasa, perusahaan dagang, maupun perusahaan manufaktur.

Transaksi penjualan dapat dilakukan pembayaran secara tunai dan secara kredit (Puspita et al., 2021). Untuk meningkatkan penjualan, strategi yang dapat dilakukan oleh perusahaan yaitu melakukan sistem penjualan secara kredit. Penerapan sistem penjualan secara kredit yang dilakukan perusahaan merupakan salah satu usaha perusahaan dalam rangka meningkatkan volume penjualan (Muthi, 2021). Penjualan barang atau jasa secara kredit akan menimbulkan piutang perusahaan (Jaya et al., 2020). Piutang merupakan tuntutan kepada pihak lain untuk memperoleh uang, barang, atau jasa tertentu (aktiva) di masa yang akan datang sebagai akibat dari adanya penyerahan barang atau jasa yang dilakukan pada saat ini (R. Hidayat & Parlindungan, 2019).

Menurut (Santoso, 2013) piutang adalah segala tuntutan atau tagihan kepada pihak lain dalam bentuk uang atau barang yang timbul dari adanya penjualan secara kredit. Piutang merupakan salah satu elemen penting modal kerja suatu perusahaan (Agustina et al., 2015). Piutang juga merupakan salah satu aset lancar suatu perusahaan yang turut berperan dalam kelancaran kegiatan operasional (Hernawati, 2019). Oleh karena itu, besaran jumlah piutang mempengaruhi kelancaran kegiatan operasional perusahaan. PT Pelabuhan Tanjung Priok Cabang Panjang merupakan salah satu perusahaan yang sebagian besar aktivitas penjualannya dilakukan secara kredit.

Penjualan secara kredit yang dilakukan PT Pelabuhan Tanjung Priok ini bermula dengan adanya ikatan kerjasama dengan para pelanggan, dengan membuat kesepakatan mengenai prosedur dan syarat – syarat kerjasama. Adapun suatu masalah yang timbul akibat adanya piutang yaitu terjadi keterlambatan konsumen dalam melakukan pembayaran (Munandar et al., 2018). Keterlambatan pelunasan piutang berdampak pada arus kas perusahaan akan menurun sehingga berpengaruh pada efektivitas kegiatan operasional perusahaan (Ramadhani, 2019). Berikut data piutang dan data arus kas yang dimiliki oleh PT Pelabuhan Tanjung Priok Cabang Panjang periode 2020 sampai dengan 2022.



**Gambar 1. 1 Grafik Jumlah Piutang dan Arus Kas**

*Sumber Data: PT Pelabuhan Tanjung Priok Cabang Panjang*

Berdasarkan gambar 1.1, dapat diketahui bahwa jumlah piutang pada PT Pelabuhan Tanjung Priok Cabang Panjang mengalami kenaikan yaitu pada tahun 2020 sebesar Rp 15.261.667.415, pada tahun 2021 sebesar Rp 15.271.281.150, dan pada tahun 2022 sebesar Rp 22.822.353.502. Sementara pada laporan arus kas pada tahun 2020 sampai dengan 2022 mengalami fluktuasi yaitu pada tahun 2020 sebesar Rp 66.104.673.085, pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp 80.497.253.934, dan pada tahun 2022 sebesar Rp 65.010.720.475.

Dapat diketahui bahwa kenaikan dan penurunan jumlah piutang mempengaruhi jumlah arus kas pada setiap tahunnya. Menurut (Wasesa, 2022) piutang memiliki kaitan dengan arus kas sebab aktiva lancar perusahaan tertimbun dalam bentuk piutang, apabila tingkat perputaran piutang rendah akibat dari penundaan pembayaran piutang yang telah jatuh tempo atau adanya piutang yang tidak tertagih, maka berdampak pada perusahaan mengalami kesulitan dalam biaya operasional, sehingga menimbulkan cara untuk mencari sumber dana baru sebagai tambahan kas. Menurut Wicaksana dalam (Rivandi & Septiana, 2020), keterlambatan pembayaran piutang akan mempengaruhi arus kas perusahaan menjadi menurun, sehingga dapat mempengaruhi efektivitas kegiatan operasi perusahaan.

Pengelolaan piutang yang baik dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan efektivitas arus kas dan berkaitan dengan kegiatan operasi perusahaan. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh (Rivandi & Septiana, 2020) menunjukkan bahwa pengelolaan piutang tertumpu dalam rangka meningkatkan kegiatan operasional. Hal ini ditandai dengan pengelolaan piutang usaha yang jauh lebih tinggi dari piutang lainnya, sehingga aliran kas pada perusahaan juga akan berjalan secara signifikan, sebagai akibat dari tertatanya aliran kas untuk penjualan secara kredit sehingga mampu meningkatkan efektivitas arus kas perusahaan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Pengelolaan Piutang Terhadap Efektivitas Arus Kas pada PT Pelabuhan Tanjung Priok Cabang Panjang**”.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengelolaan piutang yang dijalankan PT Pelabuhan Tanjung Priok Cabang Panjang?
2. Bagaimana analisis pengelolaan piutang terhadap efektivitas arus kas pada PT Pelabuhan Tanjung Priok Cabang Panjang?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui pengelolaan piutang yang dijalankan PT Pelabuhan Tanjung Priok Cabang Panjang
2. Untuk mengetahui analisis pengelolaan piutang terhadap efektivitas arus kas pada PT Pelabuhan Tanjung Priok Cabang Panjang

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Praktis

Diharapkan penelitian ini memiliki manfaat sebagai bahan masukan, informasi, dan evaluasi bagi perusahaan serta diharapkan akan menjadi salah satu faktor pendukung dalam hal perbaikan pengelolaan piutang di kemudian hari.

2. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya agar digunakan sebagai bahan perbandingan dalam melakukan penelitian dengan objek ataupun masalah yang sama di masa yang akan datang.



## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Laporan Keuangan

Menurut (Indudewi, 2012) laporan keuangan merupakan wujud pertanggungjawaban entitas kepada pihak pengguna laporan keuangan khususnya pihak eksternal. Pengguna laporan keuangan dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu pengguna internal (pihak manajemen entitas itu sendiri) dan pengguna eksternal (pemegang saham, investor, kreditor, pemerintah). Menurut (Tanor et al., 2015) Laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi yang terkumpul dan disusun untuk digunakan sebagai laporan yang dapat memberi pengguna laporan keuangan dalam mengambil keputusan.

Laporan keuangan merupakan catatan berisi informasi keuangan yang menggambarkan hasil kinerja perusahaan sebagai pelaporan keuangan (Harori & Sobita, 2023). Laporan keuangan merupakan salah satu sarana penting untuk mengkomunikasikan informasi keuangan kepada pihak-pihak di luar perusahaan (Pongoh, 2013). Instrumen yang menghubungkan antara informasi keuangan atau kegiatan suatu perusahaan dengan pemangku kepentingan digunakan sebagai hasil dari proses akuntansi pada laporan keuangan (Ikhsan et al., 2018).

Menurut (Hidayat, 2018) laporan keuangan sangat dibutuhkan untuk mengukur hasil dan perkembangan suatu perusahaan untuk mengetahui sejauh mana perusahaan mencapai tujuannya. Laporan keuangan dapat berguna sebagai alat untuk memprediksi kondisi di masa yang akan datang (*forecast analyzing*) (W. W. Hidayat, 2018). Menurut (Harori & Sobita, 2023), Laporan keuangan pada umumnya terdiri dari:

- a) Neraca,
- b) Laporan Laba Rugi,
- c) Laporan Perubahan Posisi Keuangan (Arus Kas), dan

d) Laporan Perubahan Modal.

Berdasarkan definisi diatas, dapat diketahui bahwa laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang menggambarkan perkembangan finansial perusahaan sebagai bentuk pertanggungjawaban entitas kepada pihak internal dan pihak eksternal perusahaan.

## **2.2 Piutang**

### **2.2.1 Pengertian Piutang**

Piutang dalam arti luas meliputi segala macam tuntutan atau klaim terhadap pihak ketiga yang pada umumnya akan berakibat adanya penerimaan kas di masa yang akan datang (Anastasia & Setiawan, 2020). Piutang mengacu pada sejumlah tagihan yang akan diterima oleh perusahaan (umumnya dalam bentuk kas) dari pihak lain, baik sebagai akibat dari penyerahan barang dan jasa secara kredit (untuk piutang pelanggan yang terdiri atas piutang usaha), memberikan pinjaman (untuk piutang karyawan, piutang wesel, dan piutang bunga), dan sebagai akibat kelebihan pembayaran, kas kepada pihak lain untuk piutang pajak (Hery, 2014).

Piutang merupakan tuntutan kepada pihak lain untuk memperoleh uang, barang, atau jasa tertentu (aktiva) di masa yang akan datang sebagai akibat dari adanya penyerahan barang atau jasa yang dilakukan pada saat ini (R. Hidayat & Parlindungan, 2019). Menurut (Mahagiyani & Rohimah, 2020), piutang adalah tuntutan kepada pelanggan atau pihak lain untuk memperoleh uang, barang dan jasa tertentu di masa yang akan datang sebagai akibat adanya penyerahan barang atau jasa yang dilakukan pada saat ini. Sedangkan menurut (Amri & Hendarsyah, 2017), piutang diartikan sebagai hak seseorang atas orang lain disebabkan adanya proses meminjam pada masa lampau.

Piutang merupakan salah satu aktiva lancar yang dapat mempengaruhi modal. Apabila jumlah piutang terlalu tinggi, maka akan menimbulkan perputaran modal kerja yang menjadi rendah. Sehingga semakin kecil pula kemampuan perusahaan dalam meningkatkan volume penjualan. Penurunan volume penjualan akan

menimbulkan penurunan laba yang diperoleh suatu perusahaan (Fuady & Rahmawati, 2018).

Dalam akuntansi, piutang digunakan untuk menunjukkan tuntutan kepada pihak eksternal perusahaan yang diharapkan penerimaan sejumlah uang tunai yang diselesaikan. Piutang menimbulkan tertundanya penerimaan kas bagi perusahaan apabila tidak melakukan manajemen piutang yang baik sehingga mengakibatkan adanya piutang tak tertagih (Ishak & Tomu, 2022).

Berdasarkan definisi diatas, dapat diketahui bahwa piutang merupakan sejumlah tagihan yang akan diterima di masa yang akan datang sebagai akibat adanya penyerahan barang atau jasa secara kredit dengan memberikan pinjaman kepada pihak ketiga.

### **2.2.2 Klasifikasi Piutang**

Sedangkan (Warren et al., 2015) menyatakan bahwa piutang dapat diklasifikasikan menjadi tiga yaitu:

#### **1. Piutang Usaha**

Piutang usaha merupakan jumlah yang akan ditagih kepada calon debitur akibat penjualan barang atau jasa secara kredit. Piutang usaha diperkirakan dapat ditagih dalam waktu pendek, seperti 30 hari atau 60 hari. Piutang usaha digolongkan sebagai aktiva lancar dalam posisi laporan keuangan.

#### **2. Piutang Wesel / Wesel Tagih**

Wesel tagih merupakan pernyataan jumlah piutang pelanggan dalam bentuk tertulis yang sudah ditentukan waktu pembayarannya. Apabila pembayaran piutang dilakukan dalam waktu 1 tahun maka dapat di golongkan sebagai aktiva lancar dalam posisi laporan keuangan. Namun jika dibayarkan lebih dari 1 tahun maka dicatat sebagai piutang jangka panjang.

### 3. Piutang Lainnya

Piutang lainnya terdiri dari piutang bunga, piutang pajak, dan piutang karyawan atau pekerja. Piutang lainnya disajikan secara terpisah pada posisi laporan keuangan.

Menurut (Giri, 2017) piutang dapat diklasifikasikan menjadi 2 jenis, meliputi:

1. Piutang usaha, yaitu piutang yang berasal dari usaha pokok suatu perusahaan seperti piutang dagang dan piutang jasa.
2. Piutang non-usaha, yaitu piutang yang berasal selain dari usaha pokok suatu perusahaan, seperti piutang kepada karyawan, piutang bunga, piutang deviden, pemberian uang muka kepada kantor cabang, tuntutan kepada perusahaan asuransi, serta piutang yang timbul dari subskripsi saham.

#### **2.2.3 Faktor yang Mempengaruhi Jumlah Piutang**

Menurut (Suherman & Siska, 2021), terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi besar atau kecilnya jumlah piutang perusahaan, antara lain:

1. Volume penjualan kredit, artinya semakin besar volume penjualan kredit yang dilakukan oleh perusahaan, maka akan semakin besar investasi pada piutang perusahaan.
2. Syarat pembayaran kredit, artinya memberikan keterangan jatuh tempo dan diskon yang diberikan pada piutang, seperti syarat pembayaran 5/10, n/60 yang berarti jika pembayaran dilakukan sampai dengan 10 hari, maka akan mendapatkan diskon senilai 5% dan batas akhir pembayaran piutang dapat dilakukan sampai dengan 60 hari.
3. Batas volume penjualan kredit, artinya perusahaan memberikan batas maksimal utang kepada calon debitur dan masing-masing besaran kredit yang diterapkan tidak sama tergantung dari besaran usaha serta tingkat kepercayaan kepada calon pelanggan.

4. Kebiasaan membayar bagi pelanggan kredit, artinya jika pelanggan melakukan pembayaran dengan memanfaatkan masa diskon, maka investasi pada piutang bernilai kecil. Namun jika pelanggan melakukan pembayaran pada saat terjadi jatuh tempo, maka investasi pada piutang bernilai besar.
5. Kebijakan penagihan piutang, terdapat perusahaan yang melakukan penagihan piutang secara longgar dan ketat. Perusahaan yang melakukan penagihan piutang secara longgar, pelanggan yang belum melakukan pelunasan kredit sebelumnya akan tetap diberikan pinjaman kredit. Sedangkan perusahaan yang menerapkan kebijakan secara ketat, pelanggan tidak akan diberikan pinjaman kredit lainnya sebelum melunasi piutang yang telah jatuh tempo. Semakin ketat kebijakan pengumpulan piutang, maka semakin kecil investasi pada piutang, begitu pun sebaliknya.

#### **2.2.4 Pengelolaan Piutang**

Menurut (Mian et al., 2018), pengelolaan piutang dapat dilakukan oleh perusahaan dengan melakukan manajemen piutang. Manajemen piutang bertujuan untuk mengelola dan mengorganisir piutang perusahaan agar semua piutang dapat ditagih dan diterima sebagai kas yang dapat menghasilkan laba bagi perusahaan. Pengendalian internal perusahaan merupakan hal yang utama dan sangat dibutuhkan, karena fungsi dan aktivitas operasional memerlukan kebijakan yang spesifik, mampu beradaptasi dan memberikan batasan dalam setiap pelaksanaan operasional (Mokoginta et al., 2017).

(Surono et al., 2015) menyatakan bahwa pengelolaan piutang dapat dilakukan dengan memperhatikan hal-hal berikut ini, yaitu:

1. Memberikan persyaratan kredit, merupakan kondisi pembayaran kredit yang diberikan kepada pelanggan.
2. Memberikan kebijakan pengumpulan piutang, merupakan salah satu prosedur yang meliputi waktu dan cara-cara penagihannya kepada pelanggan yang akan melakukan pembayarannya dengan tepat waktu.

3. Melakukan analisa kredit dengan menerapkan sistem 5C yaitu karakter (*character*), Kemampuan (*capacity*), Modal (*capital*), Jaminan (*collateral*), Kondisi (*conditions*).

Pengelolaan piutang juga dapat dilakukan dengan mempertimbangkan kemungkinan piutang tak tertagih dengan menerapkan prinsip 5C sebelum melakukan pemberian kredit. (Jamilah, 2015) telah mengemukakan prinsip 5C sebagai berikut:

1. *Character* (Karakter)

Melakukan analisis kepribadian calon debitur apakah dapat memenuhi kewajibannya sesuai dengan persyaratan yang telah diterapkan oleh perusahaan, dengan istilah lain “*willingness to pay*”. Pola-pola pembayaran utang pada masa lalu dapat dijadikan pedoman yang sangat berguna dalam menilai karakter calon debitur.

2. *Capacity* (Kemampuan)

Melihat kemampuan calon debitur dalam mengelola usahanya. *Capacity* merupakan tolak ukur perusahaan kepada debitur dengan menggambarkan kemampuan dalam membayar hutang “*ability to pay*”.

3. *Collateral* (Jaminan)

Mengetahui jaminan yang dimiliki debitur sebagai cadangan apabila calon debitur tidak dapat memenuhi kewajibannya. Jaminan ini diperhitungkan paling akhir, artinya apabila terdapat suatu kesangsian dalam pertimbangan–pertimbangan yang lain, maka bisa menilai harta yang mungkin bisa dijadikan jaminan.

4. *Capital* (Modal)

Mengetahui kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan yang dikelola oleh calon debitur sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan kelayakan pemberian kredit. Hal ini bisa dilihat dari neraca, laporan laba rugi, struktur permodalan, dan ratio–ratio keuntungan.

#### 5. *Condition* (Kondisi)

Melakukan pertimbangan dengan mengetahui kondisi ekonomi prospek usaha calon debitur.

### **2.2.5 Kebijakan Pengelolaan Piutang**

Pengelolaan piutang merupakan sistem yang berperan penting agar terhindar dari kebocoran, pemborosan, meningkatnya kredit macet, dan menurunnya *value added*. Berikut beberapa kebijakan pengelolaan piutang menurut (Suherman & Siska, 2021), antara lain:

#### 1. Membuat standar penilaian pelanggan

Standar kredit bertujuan untuk mengetahui kualitas kelayakan pemberian kredit kepada pemohon kredit. Metode 5C dapat digunakan sebagai standar penilaian pelanggan, diantaranya: (1) *Character* berupa penilaian atas kejujuran pelanggan dalam memenuhi kewajiban, (2) *Capacity* berupa penilaian kemampuan pelanggan yang bersifat subjektif, (3) *Capital* berupa penilaian kekuatan finansial pemohon kredit secara umum, (4) *Collateral* berupa penilaian jaminan yang menunjukkan kekuatan finansial pemohon kredit, (5) *Conditions* berupa penilaian terhadap kemungkinan perubahan yang akan terjadi kepada pemohon kredit.

#### 2. Menentukan syarat kredit

Suatu syarat sangat penting untuk memberikan kejelasan atas SOP perusahaan yang harus dimengerti oleh calon pemohon kredit. Perusahaan harus menetapkan periode kredit, tenor, besaran cicilan, hingga bunga yang di bebaskan kepada calon pemohon kredit. Syarat kredit ditentukan dengan melakukan pertimbangan seperti sifat ekonomi produk, gambaran umum kondisi pemohon kredit, periode kredit, potongan tunai, dan tingkat bunga bebas resiko.

### 3. Melakukan penagihan dengan rutin

Perusahaan memiliki kewajiban untuk melakukan penagihan secara rutin kepada pemohon kredit agar melakukan pembayaran sebelum jatuh tempo dengan beberapa cara seperti: mengirim pesan melalui telepon, email, atau media lain.

### 4. Melakukan penilaian piutang

Melakukan penilaian piutang dengan menggunakan metode cadangan kerugian piutang dan metode penghapusan piutang langsung. Metode cadangan kerugian piutang digunakan apabila piutang tidak dapat ditagih. Metode ini menyebabkan rekening cadangan piutang di debit dan tagihan piutang akan dihapuskan. Sedangkan metode penghapusan piutang langsung digunakan apabila kerugian diakui pada saat terjadi penghapusan piutang.

## 2.2.6 Rasio yang Berhubungan dengan Piutang

### 1. Tingkat Perputaran Piutang (*Receivable Turn Over* – RTO)

Menurut (Santoso, 2013) perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Semakin tinggi rasio menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanamkan dalam piutang semakin rendah dan tentunya kondisi ini bagi perusahaan semakin baik. Sebaliknya, semakin rendah rasio maka ada *over investment* dalam piutang. Rasio perputaran piutang dapat menandai kesuksesan dalam melakukan penagihan piutang.

Perputaran piutang (*receivable turnover*) merupakan piutang yang dimiliki oleh suatu perusahaan yang memiliki kaitan erat dengan volume penjualan kredit (R. Hidayat & Parlindungan, 2019).

Posisi piutang dan taksiran waktu pengumpulannya dapat dinilai dengan menghitung tingkat perputaran piutang tersebut (*receivable turnover*), yaitu dengan membagi total penjualan kredit (*netto*) dengan piutang rata-rata. Rata-rata piutang kalau memungkinkan dapat dihitung secara bulanan, yaitu saldo setiap akhir bulan dibagi tiga belas atau satu tahunan, yaitu saldo awal tahun ditambah saldo akhir



bulan dibagi dua (Sunyoto, 2013). Piutang sebagai unsur modal kerja dalam kondisi berputar. Perputaran piutang (*receivable turnover*) dapat disajikan dengan perhitungan: penjualan bersih secara kredit dibagi rata-rata piutang (Utari, 2014).

Cara menghitung rasio ini adalah dengan membandingkan anantara penjualan kredit dengan rata-rata piutang. Rumus untuk mencari perputaran piutang (*receivable turnover*) adalah sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Rata-rata Piutang}}$$

Untuk mengetahui rata-rata piutang, terdapat rumus sebagai berikut:

$$\text{Rata-rata Piutang} = \frac{\text{Piutang Awal} + \text{Piutang Akhir}}{2}$$

## 2. Periode Pengumpulan Piutang (*Average Collection Period – ACP*)

Periode pengumpulan piutang rata-rata adalah waktu yang dibutuhkan untuk melakukan penagihan piutang suatu perusahaan (Harapan & Prasetyono, 2016). Menurut Brigham dalam (Sunjoko & Arilyn, 2016) *Average Collection Period* merupakan jumlah sisa hari penjualan secara kredit dengan debitur, hal ini berarti semakin lama waktu penagihan menunjukkan saldo pelanggan dapat menjadi tidak tertagih dan dapat membuat perusahaan tidak menguntungkan.

Semakin kecil nilai ACP, maka menunjukkan baiknya kualitas penagihan piutang sehingga piutang dapat ditagih oleh perusahaan dengan cepat. Tinggi atau rendahnya perputaran piutang memiliki dampak langsung yang kuat pada jumlah modal yang diinvestasikan dalam piutang (Rhomadhona & Ismunawan, 2022).

$$\textit{Average Collection Period} = \frac{360 \text{ Hari}}{\text{Perputaran Piutang}}$$

### 3. Rasio Penagihan

Periode penagihan piutang usaha merupakan media untuk mengetahui adanya kredit macet yang terdapat di dalam laporan keuangan suatu perusahaan dan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk mengkonversi piutang usaha menjadi kas dan setara kas. Periode penagihan piutang juga dapat digunakan untuk menilai kinerja perusahaan dalam melakukan pengelolaan piutang usaha dan dapat meminimalkan beban piutang tak tertagih (Pandiangnan, 2015).

#### 2.2.7 Teknik Pengumpulan Piutang

Sejumlah teknik pengumpulan piutang yang dapat dilakukan apabila debitur atau pelanggan belum membayar sampai dengan waktu yang telah ditentukan menurut Syamsudin dalam (Prakoso et al., 2014) adalah sebagai berikut:

##### 1. Melalui Surat

Apabila debitur belum melakukan pembayaran utang dan telah melewati batas jatuh tempo pembayaran piutang, maka perusahaan akan mengirimkan surat sebagai bentuk pengingat.

##### 2. Melalui Telepon

Setelah diberikan surat teguran kepada debitur namun debitur belum membayar piutang, maka bentuk penagihan selanjutnya dilakukan dengan melalui telepon. Apabila debitur dapat memberikan alasan yang dapat diterima maka perusahaan akan memberikan perpanjangan waktu.

### 3. Kunjungan Personal

Kunjungan personal dilakukan apabila debitur belum membayar piutang setelah diberikan surat berupa teguran dan melalui telepon, maka perusahaan dapat melakukan kunjungan secara langsung kepada pelanggan yang bersangkutan. Hal ini dianggap efektif dalam melakukan pengumpulan piutang.

### 4. Tindakan Yuridis

Tindakan yuridis merupakan langkah akhir apabila pelanggan tidak dapat membayar setelah dilakukan beberapa teguran lainnya. Tindakan yuridis menggunakan jalur hukum dengan mengajukan gugatan perdata melalui pengadilan.

## 2.3 Efektivitas Arus Kas

### 2.3.1 Pengertian Efektivitas

Efektivitas adalah suatu ukuran tingkat keberhasilan dalam pencapaian tujuan. Efektivitas merupakan hubungan antara *output* dengan tujuan (Budiarso et al., 2015). Menurut Sinaga dalam (Verawati et al., 2021) efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah pekerjaan tepat pada waktunya.

Berdasarkan definisi diatas, dapat diketahui bahwa efektivitas merupakan pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana yang menghubungkan antara *output* dengan tujuan sebagai ukuran tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan.

### 2.3.2 Pengertian Arus Kas

Menurut (Setyawan, 2020) mengemukakan bahwa arus kas merupakan suatu laporan yang memberikan informasi secara relevan terhadap arus kas masuk dan arus kas keluar selama periode tertentu. (Maruta, 2017) mengemukakan bahwa arus kas merupakan satu kesatuan yang sangat penting dalam menjalankan aktivitas

kerja operasional keuangan baik untuk perencanaan atau pelaksanaan audit maupun investasi baru sebagai salah satu tonggak berjalannya aktivitas operasional keuangan. Dengan demikian upaya manajemen untuk mencapai tujuan organisasi yang bertumpu pada fungsi anggaran keuangan yaitu dengan menggunakan *cashflow* sebagai aliran arus kas.

Kas merupakan salah satu aktiva lancar yang digunakan untuk membiayai operasi perusahaan. Semakin besar jumlah kas suatu perusahaan, maka semakin tinggi tingkat likuiditas suatu perusahaan tersebut. Artinya perusahaan memiliki kemampuan yang tinggi untuk dapat memenuhi kewajibannya. Akan tetapi, semakin besar jumlah kas suatu perusahaan, maka semakin kecil tingkat profitabilitas suatu perusahaan yang disebabkan oleh banyaknya kas yang tidak terpakai. Perputaran kas pada suatu perusahaan sangat penting. Apabila perputaran kas suatu perusahaan tinggi, maka operasional perusahaan berjalan lancar, dan apabila perputaran kas suatu perusahaan rendah, maka kegiatan operasional perusahaan akan terhambat (Fuady & Rahmawati, 2018).

Berdasarkan definisi diatas, dapat diketahui bahwa arus kas merupakan suatu laporan keuangan yang memberikan informasi tentang arus kas masuk dan arus kas keluar yang menjadi bahan tolak ukur penting dalam menjalankan aktivitas kerja operasional keuangan.

### **2.3.3 Tingkat Efektivitas Arus Kas**

Laporan arus kas merinci sumber penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan selama periode tertentu. Menurut (Hery, 2020) sumber utama arus kas masuk adalah penerimaan dari penjualan barang atau pemberian jasa. Penerimaan kas lainnya berasal dari pendapatan bunga, deviden dan penjualan sekuritas yang diperdagangkan. Sedangkan kas keluar meliputi pembayaran untuk membeli barang dagangan, membayar gaji/upah, beban pajak, bunga, beban utilitas, sewa, dan pembelian sekuritas yang diperdagangkan.

Menurut (Maruta, 2017) Salah satu laporan keuangan yang dibutuhkan di setiap perusahaan adalah laporan arus kas. Laporan arus kas berupa anggaran dan realisasi yang berguna untuk mengantisipasi kebutuhan likuiditas perusahaan, sehingga tidak ada kurang dan tidak lebih. Apabila perusahaan mengalami kekurangan kas maka akan menimbulkan ketidakstabilan suatu perusahaan sedangkan perusahaan yang mengalami kelebihan kas merupakan suatu kondisi tidak efisien bagi perusahaan.

Menurut (Sasongko et al., 2016) dalam internal perusahaan informasi arus kas sangat berguna dalam menentukan prinsip operasi suatu perusahaan dalam kegiatan operasionalnya sedangkan dalam eksternal perusahaan informasi arus kas memberikan alternatif analisis bagi pihak lain untuk mengalokasikan profitabilitas. Kas juga memegang peranan yang sangat penting dalam kelangsungan operasi perusahaan, sehingga diperlukan perhatian khusus dalam pengelolaannya.

Menurut (Munawar & Marpaung, 2013) terdapat 3 jenis arus kas, yaitu arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas investasi, dan arus kas dari aktivitas pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi merupakan refleksi kemampuan manajemen dalam melaporkan transaksi dari penerimaan dan pembayaran kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas investasi merupakan refleksi aktivitas investasi yang melaporkan transaksi dari pembelian dan penjualan aset tetap, sedangkan arus kas pendanaan merupakan refleksi pendanaan yang mempengaruhi arus kas secara keseluruhan.

Menurut (Kurniawati et al., 2020) kas memiliki karakteristik untuk dialihkan atau di pindah tangankan akibatnya kas mudah di salahgunakan. Banyak transaksi yang dilakukan secara langsung dan tidak langsung dapat mempengaruhi penerimaan dan pembayaran kas, sehingga perlu dilakukan pengendalian terhadap transaksi kas. Penerimaan dan pengeluaran kas harus dilakukan sesuai dengan kegiatan bisnis yang dijalankan oleh perusahaan.

Suatu pengendalian manajemen kas yang efektif dapat melindungi kas dari aktiva yang paling likuid, kas sangat mudah disalahgunakan apabila tidak dijaga dengan baik dan memadai. Apabila pengendalian manajemen kas dilakukan secara efektif,

maka dapat mengurangi terjadinya pencurian, kerugian atau kesalahan yang tidak disengaja dalam mengendalikan kas.

## 2.4 Penelitian Terdahulu

**Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu**

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian
1	(Mian et al., 2018)	Analisis Pengendalian Piutang Dagang Terhadap Efektivitas Arus Kas Pada PT. Tridjaya Mulia Sukses Manado	Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis trend penjualan, piutang dagang, dan laba PT Tridjaya Mulia Sukses rata-rata setiap tahunnya terjadi peningkatan dan penurunan. Pada analisis trend penjualan dapat dilihat lebih banyak penjualan terjadi secara kredit daripada secara tunai. Selanjutnya pada pada analisis trend piutang dagang terjadi peningkatan dikarenakan adanya penjualan kredit yang lebih besar. Kemudian pada analisis trend laba terjadi karena adanya penjualan bersih. Jadi dilihat dari analisis trend PT Tridjaya Mulia Sukses dapat dikatakan sudah baik namun harus lebih meningkatkan lagi penjualan dan juga harus menarik lebih banyak pelanggan. Berdasarkan analisis trend, pengendalian piutang sudah cukup baik karena penjualan kredit yang besar dibarengi dengan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perbedaan teknik pengumpulan data. Pada penelitian terdahulu menggunakan wawancara dan studi pustaka sedangkan penulis menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi</li> <li>2. Pada penelitian terdahulu melakukan analisis trend penjualan, piutang dagang, dan laba, analisis rasio keuangan, dan analisis <i>cash conversion cycle</i>. Sedangkan penulis melakukan analisis pengelolaan piutang terhadap efektivitas arus kas</li> </ol>

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian
			adanya peningkatan laba perusahaan	
2	(Dan, 2020)	<i>Account Receivable Management and Corporate Performances: An empirical evidence from quoted manufacturing companies in Nigeria</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada efek positif antara periode piutang dan pengembalian aset perusahaan manufaktur yang terdaftar di Nigeria. Secara meyakinkan, penelitian ini menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa periode piutang secara signifikan mempengaruhi pengembalian aset perusahaan manufaktur yang dikutip di Nigeria, dan menolak hipotesis nol; Periode piutang tidak secara signifikan mempengaruhi pengembalian aset perusahaan manufaktur yang dikutip di Nigeria.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif sedangkan penulis menggunakan metode kualitatif</li> <li>2. Pada penelitian terdahulu menguji pada kinerja perusahaan, sedangkan penulis menguji pada efektivitas arus kas</li> <li>3. Objek pada penelitian terdahulu pada perusahaan manufaktur di Nigeria, sedangkan penelitian penulis pada PT. Pelabuhan Tanjung Priok Cabang Panjang</li> </ol>
3	(Kurniawati et al., 2020)	Analisa Piutang Dagang Terhadap Efektivitas Arus Kas Pada PT. Subitu Karya Teknik Cabang Sorong	Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisa piutang terhadap efektivitas arus kas yang dilakukan perusahaan kurang cukup baik, namun ada kelemahan perusahaan yaitu terdapat <i>customer</i> yang memiliki piutang dalam melakukan pembayaran tidak sesuai tanggal jatuh tempo pelunasan piutang. Akibatnya kas perusahaan tertahan	Pada penelitian terdahulu melakukan analisis piutang dagang terhadap efektivitas arus kas pada PT. Subitu Karya Teknik Cabang Sorong, Sedangkan penelitian saat ini melihat pengaruh pengelolaan piutang terhadap efektivitas arus kas pada PT Pelabuhan

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian
			dalam melakukan proses pembelian persediaan produk kepada perusahaan industri.	Tanjung Priok Cabang Panjang
4	(Lubis, 2020)	Pengaruh manajemen piutang persediaan terhadap arus kas dan profitabilitas perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan dan pengendalian yang baik dapat meningkatkan perputaran piutang. Peningkatan perputaran piutang dapat meningkatkan rentabilitas ekonomi dan rentalitas modal sendiri	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perbedaan metode penelitian, penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif sedangkan penulis menggunakan metode kualitatif</li> <li>2. Perbedaan objek penelitian, penelitian terdahulu objek pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di BEI sedangkan penulis menggunakan objek pada PT. Pelabuhan Tanjung Priok Cabang Panjang</li> </ol>
5	(Rivandi & Septiana, 2020)	Pengaruh Pengelolaan Piutang Terhadap Efektivitas Arus Kas Pada PT. Satria Lestari Multi	Berdasarkan uji t parsial yang menyimpulkan bahwa pengelolaan piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas arus kas pada PT. Satria Lestari Multi. Hal ini terjadi karena pengelolaan piutang pada PT. Satria Lestari Multi lebih didominasi dengan piutang usaha, dimana piutang usaha pada perusahaan sebagian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perbedaan metode penelitian, penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif sedangkan penulis menggunakan metode kualitatif</li> <li>2. Perbedaan objek penelitian,</li> </ol>



No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian
			<p>besar tertumpu dalam rangka meningkatkan operasionalnya. Hal ini ditandai dengan pengelolaan piutang usaha yang jauh lebih tinggi dari piutang lainnya, sehingga aliran kas pada perusahaan juga akan berjalan secara signifikan, sebagai akibat dari tertatanya aliran kas untuk penjualan secara kredit sehingga mampu meningkatkan efektivitas arus kas perusahaan</p>	<p>penelitian terdahulu objek pada PT. Satria Lestari Multi sedangkan penulis menggunakan objek pada PT. Pelabuhan Tanjung Priok Cabang Panjang</p>
6	(Owuor et al., 2021)	<i>Effect of Accounts Receivable Management on Financial Performance of Chartered Public Universities in Kenya</i>	<p>Studi ini menemukan bahwa manajemen piutang memiliki pengaruh tidak langsung dan signifikan terhadap kinerja keuangan universitas negeri yang disewa di Kenya (<math>p=0,000</math>, <math>\beta=-0,875</math>). Studi tersebut menyimpulkan bahwa manajemen piutang memiliki pengaruh besar terhadap kinerja keuangan universitas negeri yang disewa di Kenya.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perbedaan metode penelitian, penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif sedangkan penulis menggunakan metode kualitatif</li> <li>2. Pada penelitian terdahulu menguji pada kinerja keuangan, sedangkan penulis menguji pada efektivitas arus kas</li> </ol>
7	(Yoon & Lee, 2021)	<i>A Study on the Effect of Representative Competency of SMEs on Accounts Receivable Management</i>	<p>Manajemen piutang berpengaruh positif(+) terhadap kinerja manajemen. Pada pengelolaan piutang, dan kompetensi kewirausahaan berpengaruh negatif (-)</p>	<p>Penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif sedangkan penulis menggunakan metode kualitatif</p>

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian
		<i>and Management Performance</i>	terhadap pengendalian kredit dengan SEM	
8	(Yusuf, 2021)	Pengaruh Pengelolaan Piutang Terhadap Efektivitas Arus Kas pada PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk Periode 2015-2019	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan piutang yang dijalankan pada PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk periode 2015-2019 kurang efisien, karena terjadinya peningkatan piutang usaha. Meningkatnya piutang usaha ini menunjukkan kurangnya keefektifan dalam pengelolaan piutang perusahaan yang akan menghambat keterlambatan perputaran kas yang akan mempengaruhi efektivitas arus kas perusahaan. Cara pelanggan dalam membayar kewajibannya kurang efisien, karena banyaknya pelanggan yang telat dalam membayar, hal ini terjadi karena perusahaan tidak memberikan kebijakan yang lebih ketat. Efektivitas arus kas pada PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk periode 2015- 2019 belum efektif dan arus kas mengalami penurunan yang disebabkan oleh jumlah piutang yang meningkat atau kurang efisien dalam pengelolaan piutang perusahaan	1. Perbedaan metode penelitian, penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif sedangkan penulis menggunakan metode kualitatif 2. Perbedaan teknik pengumpulan data. Pada penelitian terdahulu melakukan observasi, dokumentasi dan studi kepustakaan, sedangkan penulis melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi

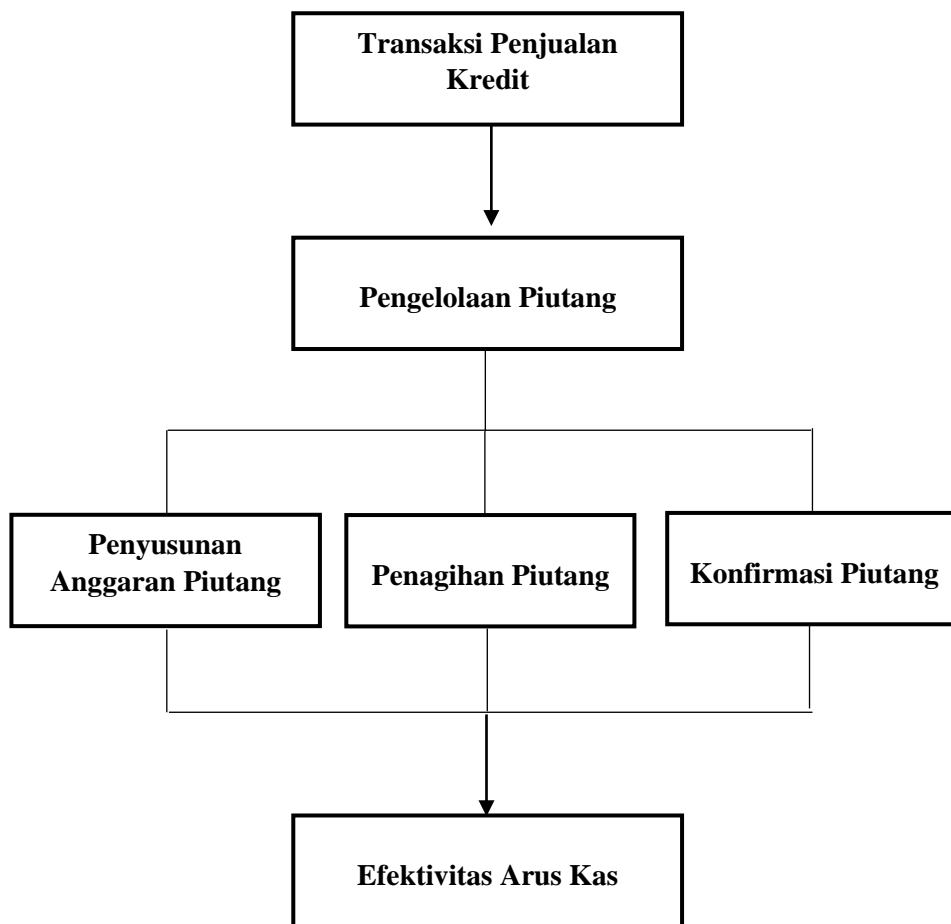
No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian
9	(Mahagiyani dan Rohimah, 2022)	Analisis efektivitas pengendalian piutang terhadap arus kas pada PT. Perkebunan Nusantara VI	Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas pengendalian piutang memegang peranan penting dalam arus kas di perusahaan	Penelitian terdahulu objek pada perusahaan PT. Perkebunan Nusantara VI sedangkan penulis menggunakan objek pada PT. Pelabuhan Tanjung Priok Cabang Panjang
10	(Wasesa, 2022)	Analisa Perputaran Piutang Usaha Terhadap Efektivitas Arus Kas (Studi kasus Pada Perusahaan Distributor ABC di Surabaya)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa syarat pembayaran kredit mempengaruhi tingkat perputaran piutang, semakin cepat perputaran piutang maka menandakan bahwa modal dapat digunakan secara efektif.	Penelitian terdahulu objek pada perusahaan distributor ABC di Surabaya sedangkan penulis menggunakan objek pada PT. Pelabuhan Tanjung Priok Cabang Panjang

## 2.5 Kerangka Pemikiran

Menurut Uma dalam (Sugiyono, 2014) kerangka berfikir merupakan model konseptual mengenai teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. PT Pelabuhan Tanjung Priok merupakan perusahaan jasa yang bergerak di bidang bongkar muat. Sebagian besar penjualan yang dilakukan pada PT Pelabuhan Tanjung Priok yaitu secara kredit. Penjualan secara kredit menimbulkan adanya piutang usaha. Piutang usaha yang telah ditagihkan sebagai kas masuk akan dimanfaatkan untuk melakukan perputaran kas yang digunakan sebagai modal kegiatan operasional. Apabila kas masuk sedikit, maka modal yang dikeluarkan untuk pelayanan selanjutnya besar, dan apabila kas keluar tinggi lambat laun akan mengakibatkan jumlah kas menjadi minus, dan hal ini akan menyebabkan penundaan pelayanan.

Dalam hal ini, untuk mengukur tingkat efektivitas arus kas pada PT Pelabuhan Tanjung Priok Cabang Panjang, maka diperlukan pengelolaan piutang perusahaan

yang mengacu pada pengendalian piutang dan penagihan piutang yang dijalankan. Apabila pengelolaan piutang dilakukan secara efektif, maka akan berdampak pada laporan arus kas perusahaan. Laporan arus kas yang baik dapat digunakan sebagai cara untuk menjaga loyalitas dan kepercayaan pelanggan terhadap perusahaan. Oleh karena itu, berdasarkan tinjauan teori dan penelitian terdahulu yang relevan, maka kerangka pemikiran yang digunakan dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran**

### III. METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan analisis deskriptif. Menurut (Sugiyono, 2014) penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara *triangulasi* (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada *generalisasi*.

Menurut (Creswell, 2012) menyatakan bahwa penelitian kualitatif berarti memahami proses eksplorasi dan memahami makna individu dan kelompok, menggambarkan masalah sosial atau masalah sosial dengan mencakup membuat pertanyaan penelitian dan prosedur yang bersifat sementara, mengumpulkan data pada partisipan, analisis data secara induktif, membangun data yang parsial ke dalam tema, dan selanjutnya memberikan interpretasi terhadap makna suatu data.

Menurut (Sugiyono, 2014), penelitian deskriptif merupakan penelitian yang melakukan eksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas, dan mendalam dengan maksud untuk memahami gejala yang kompleks dalam kaitannya dengan aspek-aspek lain (*in context*). Menurut (Silaen dan Widiyono, 2013) penelitian deskriptif bertujuan untuk memberikan deskripsi, gambaran mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diteliti, termasuk hubungan kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena, atau untuk menentukan frekuensi distribusi suatu gejala atau frekuensi adanya hubungan tertentu antara suatu gejala dengan gejala lain.

### 3.2 Fokus Penelitian

Batasan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan fokus, yang berisi pokok permasalahan yang bersifat umum didasarkan pada tingkat kebaruan informasi yang akan diperoleh dari situasi sosial (lapangan) (Sugiyono, 2014). Fokus pada penelitian ini adalah membahas mengenai implementasi 5C serta analisis perputaran piutang (RTO) dan pengumpulan piutang (ACP).

### 3.3 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian, yang ditujukan untuk menangkap fenomena yang sebenarnya terjadi dari objek yang diteliti dalam rangka mendapatkan data-data penelitian yang bersifat akurat. Menurut (Sugiyono, 2014) lokasi penelitian merupakan tempat dimana situasi sosial tersebut akan diteliti. Lokasi penelitian dilaksanakan di PT Pelabuhan Tanjung Priok Cabang Panjang berlokasi di Jalan Yos Sudarso No.337, Pidada, Panjang, Bandar Lampung.

### 3.4 Informan Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, hal utama yang menjadi bahan pertimbangan yaitu penentuan informan. Penentuan informan dalam pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan jenis *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data yang didasarkan dengan pertimbangan tertentu, yang dianggap mengetahui tentang objek penelitian (Sugiyono, 2014).

Informan yang dimaksud adalah informan yang terlibat langsung dan dianggap mengerti tentang informasi untuk memberikan data secara lengkap. Menurut (Arikunto, 2010) pemilihan sampel secara *purposive* pada penelitian ini akan berpedoman pada syarat-syarat yang harus dipenuhi sebagai berikut:

- a. Pengambilan sampel harus didasarkan atas ciri-ciri, sifat-sifat atau karakteristik tertentu, yang merupakan ciri-ciri pokok populasi;

- b. Subjek yang diambil sebagai sampel benar-benar merupakan subjek yang paling banyak mengandung ciri-ciri yang terdapat pada populasi (*key subjectis*);
- c. Penentuan karakteristik populasi dilakukan dengan cermat di dalam studi pendahuluan.

Informan adalah orang yang diharapkan dapat memberikan informasi terkait situasi dan kondisi terkait objek penelitian. Informan dalam penelitian ini antara lain:

1. Supervisi Keuangan, Administrasi, SDM, dan Umum PT Pelabuhan Tanjung Priok Cabang Panjang;
2. Karyawan Piutang PT Pelabuhan Tanjung Priok Cabang Panjang;
3. Karyawan Komersial PT Pelabuhan Tanjung Priok Cabang Panjang.

### **3.5 Jenis Data**

Jenis data dalam penelitian kualitatif merupakan data yang berbentuk kata-kata atau yang berbentuk pernyataan secara verbal, bukan angka (Arikunto, 2013). Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berasal dari 2 jenis, yaitu:

- a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dengan cara menggali informasi secara mendalam dengan melakukan wawancara secara tatap muka. Sumber data dalam penelitian ini adalah hasil wawancara mendalam dengan pihak internal bagian supervisi keuangan, piutang dan komersial PT Pelabuhan Tanjung Priok Cabang Panjang.

- b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari studi kepustakaan dengan cara membaca, mengutip, yang bersumber dari buku, dokumen atau literatur lainnya yang berkenaan dengan permasalahan yang akan dibahas. Data sekunder berupa sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, uraian tugas, dokumen-dokumen, serta laporan keuangan perusahaan.

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono, 2014) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan wawancara (*interview*), observasi, dan dokumentasi.

#### 1. Wawancara (*interview*)

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara secara mendalam dengan melakukan tanya jawab secara tatap muka dengan informan agar memperoleh data yang valid dan lengkap. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Dalam melakukan pengumpulan data, peneliti menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis untuk diajukan dan pengumpulan data menggunakan alat bantu seperti *tape recorder*. Wawancara dilakukan dengan karyawan pada PT Pelabuhan Tanjung Priok Cabang Panjang yaitu pada staf keuangan bagian piutang.

#### 2. Observasi

Menurut (Sugiyono, 2014), observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Melalui kegiatan observasi peneliti dapat belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Observasi dalam penelitian ini menggunakan observasi partisipasi dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya terkait piutang dan arus kas pada perusahaan tersebut.

#### 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2014). Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat dan melakukan analisis terkait dokumen-dokumen perihal laporan keuangan pada PT Pelabuhan



Tanjung Priok Cabang Panjang periode 2020 – 2022. Laporan keuangan yang digunakan berupa laporan piutang dan laporan arus kas.

### 3.7 Teknik Keabsahan Data

Menurut (Sugiyono, 2014) uji keabsahan data data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).

#### a. Uji *Credibility*

Uji *credibility* data dianggap sebagai kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif. Uji kredibilitas terdiri dari perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi dan *member check*.

##### 1) Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan merupakan melakukan penelitian atau pengamatan kembali ke lapangan, serta melakukan wawancara dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Perpanjangan pengamatan berfungsi sebagai pengecekan kembali terhadap data yang telah diberikan. Apabila data yang telah diperoleh telah dicek kembali pada sumber data asli atau sumber data lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan yang lebih luas dan mendalam sehingga memperoleh data yang pasti kebenarannya.

##### 2) Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan yaitu melakukan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan. Dengan hal ini, kepastian data dan urutan peristiwa dapat direkam secara akurat dan sistematis. Untuk menentukan data yang ditemukan telah akurat, maka peneliti dapat memperluas wawasan dengan membaca berbagai referensi buku serta hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang telah diteliti.

### 3) Triangulasi

Triangulasi dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan melakukan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi dibedakan menjadi 3 (tiga) jenis, yaitu:

#### a) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh dari lebih dari 1 orang narasumber. Hal ini dilakukan untuk menghasilkan suatu kesimpulan dari beberapa sumber. Misalnya, untuk menguji kepemimpinan seseorang di dalam perusahaan, maka perlu dilakukan pengujian terhadap atasan, bawahan, dan teman kerja pemimpin tersebut. Dari ketiga sumber tersebut dapat ditarik kesimpulan terhadap ketiga sumber data tersebut.

#### b) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda. Misalnya, melakukan pengujian data menggunakan beberapa teknik yaitu menggunakan teknik wawancara, observasi, dan kuesioner untuk menghasilkan data yang lebih akurat.

#### c) Triangulasi waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan perbedaan waktu dan situasi dalam pengambilan data, karena waktu dapat mempengaruhi kredibilitas suatu data. Misalnya, hasil data yang didapatkan pada pagi hari berbeda dengan hasil yang didapatkan pada siang hari. Apabila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka perlu dilakukan secara berulang kali sehingga menemukan kepastian data.

4) Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi digunakan sebagai pendukung terhadap data yang telah ditemukan peneliti. Untuk mendukung kredibilitas suatu data, dapat dilakukan dengan melampirkan foto-foto, camera, *handycam*, atau alat perekam suara.

5) *Member check*

*Member check* merupakan tahap pengecekan data yang telah diperoleh dari pemberi data kepada peneliti. *Member check* bertujuan untuk mengetahui keabsahan data yang telah diperoleh peneliti dari pemberi data. Apabila data telah disetujui atau disepakati oleh pemberi data, maka data tersebut dianggap valid. Apabila data tersebut tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data, dan apabila terdapat perbedaan yang signifikan, maka peneliti harus merubah temuannya, dan menyesuaikan dengan data yang telah diberikan oleh pemberi data.

b. Uji *Transferability*

Uji *transferability* dianggap validitas eksternal yang menunjukkan ketepatan hasil penelitian. Nilai ini berkenaan dengan pertanyaan, sehingga hasil penelitian dapat digunakan dalam kondisi lain. Agar orang lain dapat memahami penelitian ini, maka peneliti dalam membuat laporan mencantumkan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Supaya pembaca atau orang lain mengetahui jelas hasil penelitian tersebut dan dapat memutuskan atau mengaplikasikan hasil penelitian tersebut di tempat lain.

c. Uji *Dependability*

Uji *dependability* disebut dengan reliabilitas. Penelitian reliabel merupakan apabila orang lain mengulangi atau mereplikasi proses penelitian tersebut. Uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit selama proses penelitian. Uji ini dapat dilakukan oleh auditor atau pembimbing yang independen untuk

mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Peneliti harus menentukan masalah atau fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, serta membuat kesimpulan dari penelitian tersebut.

d. Uji *Confirmability*

Uji *confirmability* disebut dengan uji obyektivitas penelitian. Penelitian dapat dikatakan obyektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh banyak orang. Uji *confirmability* dianggap hampir sama dengan uji *dependability* sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Uji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan.

### 3.8 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan hal yang kritis dalam proses penelitian kualitatif. Analisis digunakan untuk memahami hubungan dan konsep dalam data sehingga hipotesis dapat dikembangkan dan dievaluasi. (Sugiyono, 2014) mengemukakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, catatan lapangan, dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, melakukan pemilahan hasil, dan membuat kesimpulan agar mudah difahami.

Menurut Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2014) aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dan fokus pada hal-hal penting. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan dapat mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan melakukan pencarian apabila diperlukan. Dalam melakukan reduksi data, penelitian dapat dihasilkan dari

proses diskusi sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.

b. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya.

Dalam melakukan penyajian data, maka dapat memudahkan untuk memahami sesuatu yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan dengan yang telah dipahami tersebut. Penyajian data yang didapatkan pada penelitian ini merupakan teks yang bersifat naratif yang didapatkan melalui hasil wawancara serta didukung oleh dokumen-dokumen serta gambar untuk dilakukan penarikan kesimpulan.

c. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan dapat bersifat sementara, dan akan mengalami perubahan apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek penelitian yang dapat menghasilkan hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Dalam penelitian ini memberikan kesimpulan berdasarkan hasil wawancara dan observasi.

## **V. PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai analisis pengelolaan piutang terhadap efektivitas arus kas pada PT Pelabuhan Tanjung Priok Cabang Panjang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengelolaan piutang yang dilakukan oleh PT Pelabuhan Tanjung Priok Cabang Panjang adalah melakukan penyusunan anggaran piutang, melakukan analisis RTO dan ACP, melakukan penagihan piutang usaha, melakukan konfirmasi piutang usaha, membuat standar penilaian pelanggan dengan menggunakan metode 5C, dan memberikan syarat kredit.
2. Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa pengelolaan piutang mempengaruhi arus kas perusahaan. Dapat diketahui hasil perhitungan perputaran piutang (RTO) mengalami kenaikan di setiap tahunnya dan hasil perhitungan pengumpulan piutang (ACP) mengalami penurunan di setiap tahunnya yang menunjukkan bahwa semakin cepat piutang dapat terkumpul kembali menjadi kas. Dalam hal ini, arus kas masuk mengalami kenaikan karena adanya pembayaran piutang dari pengguna jasa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa piutang memiliki keterkaitan dengan arus kas perusahaan.

### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka terdapat saran dari peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Saran Bagi Perusahaan
  1. Diharapkan PT Pelabuhan Tanjung Priok Cabang Panjang mengoptimalkan kebijakan pengelolaan piutang dengan memperketat penagihan piutang untuk meminimalisir terjadinya kredit macet.

2. Diharapkan PT Pelabuhan Tanjung Priok Cabang Panjang melakukan sistem uper (uang dipertanggungkan) pada periode selanjutnya agar piutang yang dimiliki pengguna jasa dapat teratasi.

b. Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan melibatkan beberapa objek lain agar mendapatkan hasil yang lebih luas dan mendalam. Peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan menggunakan metode penelitian yang berbeda sehingga terdapat kemungkinan untuk mendapatkan hasil yang lebih luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, V. D., Sudjana, N., & Hidayat, R. R. (2015). Pengelolaan Modal Kerja yang Efektif Untuk Meningkatkan Profitabilitas (Studi Kasus pada Perusahaan Karya Abdi Malang Periode 2012-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 24(2), 1–7.
- Ambarwati, A. (2018). *Perilaku Dan Teori Organisasi* (Amirullah (ed.)). Media Nusa Creative.
- Amri, M. K., & Hendarsyah, D. (2017). Analisis Sistem Pengendalian Piutang Terhadap Piutang Tak Tertagih Pada Koperasi Swamitra Wahana Putra Bengkalis. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 1(1), 187–206. <https://doi.org/10.46367/jas.v1i1.105>
- Anastasia, M., & Setiawan, F. (2020). Analisis Sistem Pengendalian Intern Terhadap Piutang Pada PT.Divaindo Sentral Sarana Banjarbaru. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 6(3), 453–468. <https://doi.org/10.35972/jieb.v6i3.353>
- Anggraini, S. D., & Widyastuti, I. (2020). Pengaruh Konsep 5C Terhadap Keputusan Pemberian Kredit Pada Unit Usaha Simpan Pinjam KUD Karya Mukti Kuamang Kuning Muara Bungo. *Business Management Analysis Journal (BMAJ)*, 3(2), 158–173. <https://doi.org/10.24176/bmaj.v3i2.5221>
- Budiarso, N., Tinangon, J., & Rondonuwu, R. (2015). Analisis Efisiensi dan Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah pada Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Minahasa. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3(4), 23–32.
- Dan, P. B. S. (2020). Account Receivable Management and Corporate Performances: An empirical evidence from quoted manufacturing companies in Nigeria. *International Network Organization for Scientific Research*, 6(1), 116–129.
- Fuady, R. T., & Rahmawati, I. (2018). *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas*. 14(01).
- Giri, Efraim Ferdinan. (2017). *Akuntansi Keuangan Menengah 1*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Harapan, A., & Prasetiono, H. (2016). *Pengaruh Average Collection Period, Average Payment Period, Turnover In Days, Sales Growth dan Debt Ratio Terhadap Profitabilitas Perusahaan*. 5(3), 1–11.
- Harori, M. I., & Sobita, N. E. (2023). *Investasi dan Pasar Modal Administrasi Bisnis*. Pesawaran: Nesqi Internasional Indonesia.



- Hery. (2014). *Akuntansi Aset, Liabilitas dan Ekuitas*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hery. (2020). *Akuntansi Keuangan Menengah*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hasanah, A. N., & Sukiyaningsih, T. W. (2023). Mengungkap Struktur Modal Optimal Perusahaan Digital Trade Marketing. *Jurnal Manajemen Perusahaan*, 2(1), 2828–6332.
- Hernawati, E. (2019). Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Tingkat Likuiditas Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Raharja Kabupaten Bandung. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 13–22.
- Hidayat, R., & Parlindungan, R. (2019). *Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Return On Assets*. 2.
- Hidayat, W. W. (2018). *Dasar-Dasar Analisa laporan keuangan* (F. Fabri (ed.)). Uwais Inspirasi Indonesia.
- Indudewi, Dian. (2012). *Akuntansi Keuangan I*. Semarang: Semarang University Press.
- Ishak, T. I., & Tomu, A. (2022). Analisis Efektivitas dan Efisiensi Pengelolaan Piutang pada Emerald Hotel Timika. *Jurnal Ulet*, VI(2), 90–109.
- J.K, A. E., Nurjanah, Y., & Munawar, A. (2019). Peranan Sistem Informasi Akuntansi Piutang Terhadap Pengendalian Piutang (Studi Kasus Pada Pt. Arwinda Perwira Utama). *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 7(1), 192–172. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v7i1.209>
- Jamilah, L. (2015). *Analisis Aplikasi Prinsip 5C Terhadap Penyaluran Kredit Modal Kerja PT Bank Rakyat Indonesia ( Studi Kasus pada PT Anugerah Surya Cemerlang Sejati Malang ) Analisis Aplikasi Prinsip 5C Terhadap Penyaluran Kredit Modal Kerja PT Bank Rakyat Indonesia ( Stud.*
- Jaya, R., Goh, T. S., & Elidawati. (2020). Analisis Pengendalian Internal Kas dengan Piutang Terhadap Efektivitas Arus Kas pada PT. Sinar Lestari Utama. *Jurnal Bisnis Kolega*, 6(2), 58–76.
- Khamimah, W. (2021). Peran Kewirausahaan Dalam Memajukan Perekonomian Indonesia. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 4(3), 228–240. <http://dx.doi.org/10.32493/drj.v4i3.9676%0Ap-ISSN>
- Kurniawati, E., Leiwakabessy, P., & Matruty, Y. R. (2020). Analisa Piutang Dagang Terhadap Efektivitas Arus Kas Pada PT. Subitu Karya Teknik Cabang Sorong. *Jurnal Pitis AKP*.
- Lestari, S., & Krisnando. (2020). *Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2019 )*. 1–22.
- Lubis, K. (2020). Pengaruh Manajemen Piutang Persediaan terhadap Arus Kas Dan

- Profitabilitas Perusahaan Plastik Dan Kemasan Yangterdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Focus Manajemen UPMI*, 1(2722–6514), 86–93.
- Mahagiyani, & Rohimah, J. P. (2022). *Analisis Efektivitas Pengendalian Piutang Terhadap Arus Kas pada PT Perkebunan Nusantara VI*. In Prosiding Seminar Nasional Hasil Riset (SNHR).
- Maruta, H. (2017). Pengertian, Kegunaan, Tujuan Dan Langkah-Langkah Penyusunan Laporan Arus Kas. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 1(2), 238–257. <https://ejournal.stiesyariahbangkalis.ac.id/index.php/jas/article/view/115>
- Mian, C., Peleng, F., & Mangindaan, J. (2018). Analisis Pengendalian Piutang Dagang Terhadap Efektifitas. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 6(4), 1–9. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jab/article/view/21070/20781>.
- Mindhari, A., Yasin, I., & Isnaini, F. (2020). *Perancangan Pengendalian Internal Arus Kas Kecil Menggunakan Metode Imprest (Studi Kasus: PT Es Hupindo)*. 1(2), 58–63.
- Mokoginta, N., Lambey, L., & Pontoh, W. (2017). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah. *Riset Akuntansi Going Concern*, 12(2), 874–890.
- Munandar, A., Huda, N., & Muhajirin. (2018). Analisis Piutang Tak Tertagih Pada PT Astra International Tbk. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 7(2), 184–191. <https://doi.org/10.33059/jmk.v7i2.859>
- Munawar, A., & Marpaung, B. S. (2013). Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Peningkatan Kemampuan dan Pertumbuhan Perusahaan STUDI KASUS PADA PT. HOLCIM INDONESIA, TBK. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 1(3), 213–217. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v1i3.269>
- Muthi, F. R. (2021). Pengaruh Perputaran Piutang dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada UKM. Keripik Sehi Sukabumi. *Jurnal Akuntansi UMMI*, II(1), 66–78.
- Ngatikoh, S., & Faqih, A. (2020). Kebijakan Ekspor Impor : Strategi Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *LABATILA: Jurnal Ilmu Ekonomi Islam*, 4(1), 68–93. <http://ejournal.iainu-kebumen.ac.id/index.php/lab/article/view/269>
- Owuor, G. O., Agusioma, N., & Wafula, F. (2021). Effect of Accounts Receivable Management on Financial Performance of Chartered Public Universities in Kenya. *International Journal of Current Aspects in Finance, Banking and Accounting*, 3(1), 73–83. <https://doi.org/10.35942/ijcfa.v3i1.182>
- Pandiangan, R. (2015). *Rasio Perputaran dan Periode Penagihan Piutang Usaha Terhadap Rasio Lancar Perusahaan Barang Produksi*. 19(1), 109–121.
- Prakoso, B., Z.A, Z., & Nuzula, N. F. (2014). Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Pembiayaan Listing di BEI Periode 2009-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis SI Universitas Brawijaya*, 15(1), 84495.

- Puriningsih, F. S. (2022). Kebutuhan Infrastruktur Pelabuhan Sorong untuk Mendukung Poros Maritim Dunia. *Warta Penelitian Perhubungan*, 34(1), 45–52. <https://doi.org/10.25104/warlit.v34i1.1536>
- Puspita, N., Arditha, A., & Dewi, D. N. (2021). Sistem Penjualan Kredit Pada PT YDP. *Jurnal Akuntansi*.
- Putra, A. A., & Djalante, S. (2016). Pengembangan Infrastruktur Pelabuhan Dalam Mendukung Pembangunan Berkelanjutan. *Jurnal Ilmiah Media Engineering*, 6(1), 433–434.
- Ramadhani, F. (2019). *Analisis Manajemen Piutang Terhadap Efektivitas Arus Kas pada PT Vida Home*.
- Rhomadhona, R. R., & Ismunawan. (2022). *Pengaruh Receivable Turn Over, Rasio Tunggalan, Rasio Penagihan dan Average Collaction Period Terhadap Laba Perusahaan*. 1(3), 377–392.
- Rivandi, M., & Septiana, G. (2020). Pengaruh Pengelolaan Piutang Terhadap Efektivitas Arus Kas Pada Pt. Satria Lestari Multi. *Jurnal Manajemen Universitas Bung Hatta*, 15(2), 23–30. <https://doi.org/10.37301/jmubh.v15i2.16896>
- Sangka, S., Elim, I., & Walandouw, S. K. (2018). Analisis Tingkat Perputaran Piutang Usaha Terhadap Laporan Arus Kas Operasi Pada Manado Quality Hotel. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 13(02), 160–168. <https://doi.org/10.32400/gc.13.02.19111.2018>
- Santoso, C. (2013). Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Pada PT. Pegadaian (Persero). *Jurnal EMBA*, 1(4), 1581–1590.
- Sasongko, H., Tetap, D., Ekonomi, F., Pakuan, U., Apriani, D., Fakultas, M., & Universitas, E. (2016). *Analisis pengaruh arus kas terhadap profitabilitas pada pt mayora indah tbk*. 2(1), 1–15.
- Setyawan, B. (2020). Pengaruh Arus Kas Koperasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham. *Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 9(1), 48–58. <https://journal.stiem.ac.id/index.php/jureq/article/view/486/330>.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Suherman, A., & Siska, E. (2021). Manajemen Keuangan. In *Badan Penerbitan Lpkd Press*.
- Sunjoko, M. I., & Arilyn, E. J. (2016). *Effect of Inventory Turnover, Total Asset Turnover, Fixed Asset Turnover, Current Ratio and Average Collection Period On Profitability*. 18(1), 79–83.
- Surono, B. A. A., Rahayu, S. M., & Z.A, Z. (2015). Pengelolaan Piutang yang Efektif Sebagai Upaya Meningkatkan Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan CV Walet Sumber Barokah Malang 2012 - 2014). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 28(1), 15–24.

- Tanor, M. O., Sabijono, H., & Walandouw, S. K. (2015). Analisis laporan keuangan dalam mengukur kinerja keuangan pada pt. Bank Artha Graha Internasional, Tbk. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 3(3).
- Verawati, H., Husaini, H., & Aisyah, S. (2021). Faktor Penentu Efektivitas Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Universitas Bengkulu. *Jurnal Fairness*, 6(1), 21–34. <https://doi.org/10.33369/fairness.v6i1.15116>
- Warren, C. S., Novrys, S., & Devi, S. K. (2015). Pengantar Akuntansi: Adaptasi Indonesia. Edisi Tiga Belas. Jakarta: Salemba Empat.
- Wasesa, T. (2022). Analisa Perputaran Piutang Usaha Terhadap Efektivitas Arus Kas (Studi Kasus Pada Perusahaan Distributor ABC di Surabaya). *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(1), 49–60.
- Wulandari, D. A. D. (2017). Pengaruh Five “C”s Of Credit Terhadap Proses Pemberian Kredit Pada BPR di Kota Semarang. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 1–13.
- Yoon, T.-J., & Lee, D.-M. (2021). A Study on the Effect of Representative Competency of SMEs on Accounts Receivable Management and Management Performance. *Journal of Digital Convergence*, 19(1), 107–115. <https://doi.org/10.36029/fpr.2021.05.14.2.23>
- Yusuf, R. (2021). Pengaruh Pengelolaan Piutang terhadap Efektivitas Arus Kas pada PT. Telekomunikasi Indonesia (PERSERO) TBK Periode 2015-2019. 1(2), 69–74. <https://doi.org/10.11594/jesi.01.02.03>
- Zulna, E. I., & Novianty, I. (2022). Analisis Rasio Perputaran Piutang dan Periode Rata-Rata Pengumpulan Piutang Sebagai Dasar Penilaian Efektivitas Kebijakan Kredit PT . ISAM. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 02(02), 460–467.